

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah TK As-Sunnah Kelurahan Surgi Mufti Kec. Banjarmasin Utara Banjarmasin.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2016 di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin.

##### **3. Sasaran penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki balita usia 4-<5 tahun di TK As-Sunnah Kelurahan Surgi Mufti Kec. Banjarmasin Utara Banjarmasin.

#### **B. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah-masalah yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup dan lain-lain (Hidayat, 2013).

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmojdo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu hamil Trimester III yang melakukan kunjungan pada bulan Desember tahun 2015 hingga Februari tahun 2016 sebanyak 108 orang di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin.

### 2. Sampel

Sampel adalah obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk penelitian yaitu antara 30 hingga 500 sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil sampel minimal yaitu 30 orang ibu hamil Trimester III. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara kebetulan yaitu ibu hamil Trimester III yang datang berkunjung ke Puskesmas Pelambuan sebanyak 30 orang pada bulan Maret hingga April tahun 2016.

## **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### 1. Variabel penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmojdo, 2012). Variabel yang

diteliti pada penelitian ini adalah pengetahuan Ibu tentang perawatan tali pusat di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2013).

Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Hidayat, 2013). Adapun dalam penelitian ini variabel yang akan didefinisikan secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan Ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.	Hasil tahu ibu hamil trimester III tentang perawatan tali pusat meliputi pengertian perawatan tali pusat, tujuan perawatan tali pusat, penatalaksanaan perawatan tali pusat dan manfaat perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.	Kuesioner	Baik 76-100% jawaban yang benar Cukup 56-75% jawaban yang benar Kurang <56% jawaban yang benar (Arikunto, 2011)	Ordinal
Umur	Lama hidup seseorang dihitung	Kuesioner	1. < 20 tahun 2. 20-35 tahun	Ordinal

	berdasarkan tahun sejak lahir hingga sekarang.		3. >35 tahun	
Pendidikan	Jenjang formalitas yang telah ditamatkan oleh responden hingga mendapatkan ijazah	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan hidup	Kuesioner	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemul tipara 4. Nulipara	Ordinal

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner yang berjumlah 15 buah yang akan dibagikan secara langsung kepada 30 orang ibu hamil Trimester III pada bulan Maret hingga April 2016. Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data

#### 1) Persiapan Ijin Studi Pendahuluan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat ijin studi pendahuluan dari bagian Akademik untuk selanjutnya diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Pelambuan Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat balasan ijin studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, peneliti akan mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian seperti jumlah bayi 0-12 bulan, jumlah infeksi tali pusat, jumlah kejadian tetanus neonatorum dan data-data pendukung lain yang berkaitan dengan penelitian.

## 2) Persiapan Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan surat ijin penelitian dari bagian Akademik untuk selanjutnya diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin yang ditujukan kepada Puskesmas Pelambuan Banjarmasin. Setelah mendapatkan surat balasan ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden untuk mengetahui hasil penelitian. Hasil kuesioner yang diperoleh, akan dimasukkan kedalam komputerisasi untuk dianalisis sesuai dengan teknik analisa data yang digunakan.

### b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga April tahun 2016, untuk mempermudah dan memperlancar jalannya penelitian serta pengumpulan data, peneliti mengadakan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Pelambuan Banjarmasin serta seluruh petugas kesehatan di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin. Di lokasi penelitian, peneliti bertemu langsung dengan responden untuk memberikan penjelasan berkenaan dengan maksud dan tujuan penelitian, serta cara mengisi instrumen penelitian. Selama responden mengisi kuesioner, peneliti tidak berada jauh dari responden dengan tujuan apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami responden, peneliti dapat menjelaskan sehingga hasil kuesioner akurat. Hasil dari kuesioner yang didapat kemudian akan dimasukkan ke dalam master tabel sesuai dengan kelompok kemudian hasilnya akan dikodekan dan dimasukkan ke dalam program komputer.

### c. Tahap Pelaporan

Pada penelitian ini hasil perhitungan kuesioner mengenai pengetahuan Ibu tentang Perawatan Tali Pusat diinterpretasikan dalam bentuk tabel dan persentase.

## **F. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang bisa diselidiki secara langsung, data ini meliputi data jumlah bayi, kejadian tetanus, kejadian infeksi tali pusat dan data hasil kuesioner.

#### **b. Data Kualitatif**

Data ini menunjukkan kualitas atau mutu dari sesuatu yang ada berupa keadaan, proses, kejadian/peristiwa, dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan (perkataan), data kualitatif meliputi hasil studi pendahuluan dengan wawancara terhadap 10 orang ibu hamil di Puskesmas Pelambuan, hasil wawancara kepada pihak Puskesmas, warga setempat dan kepada para ibu yang memiliki bayi.

### **2. Sumber data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Yaitu data yang didapat langsung dari objek penelitian, yaitu data umur, paritas dan pendidikan ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pelambuan serta hasil kuesioner yang dibagikan kepada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Pelambuan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan sebagai data pelengkap yang mendukung dalam penelitian (Notoatmojdo, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data Kohort ibu hamil dan Register ibu hamil tahun 2015, data yang diambil adalah data jumlah Ibu yang melakukan kunjungan ulang.

## **G. Pengolahan Data**

1. Seleksi data (*Editing*)

Dimana peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam penelitian. Peneliti akan memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan dikumpulkan. Memeriksa kembali apakah semua pertanyaan mengenai pengetahuan tentang perawatan tali pusat tersebut sudah di jawab semua oleh responden serta semua jawaban yang tertulis dapat dibaca secara konsisten.

2. Pemberian kode (*Coding*)

Setelah dilakukan editing, selanjutnya Peneliti memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.

3. Pemberian nilai (*Scoring*)

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor.

Pemberian skor pada kuesioner pengetahuan, yaitu:

- a. Skor 1, jika menjawab satu soal pertanyaan dengan benar.
- b. Skor 0, jika menjawab satu soal pertanyaan dengan salah.

#### 4. Pengelompokkan data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, jawaban jawaban responden yang sama dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel.

### H. Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik sederhana untuk melihat data kuantitatif yaitu mengukur pengetahuan Ibu tentang perawatan tali pusat.

Menurut Arikunto (2011), pengetahuan diolah berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan tertutup (benar atau salah). Jika responden menjawab benar maka skor yang didapatkan adalah 1, dan jika responden menjawab salah maka skor yang didapatkan adalah 0. Kemudian data diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase pengetahuan

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah soal

Dengan penafsiran sebagai berikut:

- a. Baik, apabila responden dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang dapat diberikan sebanyak 76%-100%.
- b. Cukup, apabila responden dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan sebanyak 56%-75%.
- c. Kurang, apabila responden dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan sebanyak <56%.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif, dimana penelitian hanya untuk mengetahui gambaran pengetahuan berdasarkan kejadian yang terjadi dan tidak membuat suatu hubungan atau perbandingan dengan yang lain. Pada penelitian ini hasil perhitungan kuesioner mengenai pengetahuan Ibu tentang Perawatan Tali Pusat diinterpretasikan dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi.